

SKRIPSI

FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN
MINUM OBAT PASIEN TB DI KECAMATAN AGATS
PROVINSI PAPUA SELATAN

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Keperawatan (S1)



OLEH:

URSULA CATHARINA SARKOL

KP.16.01.177

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S1) DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA

2023^a



**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN
MINUM OBAT PASIEN TB DI KECAMATAN AGATS
PROVINSI PAPUA SELATAN**

Disusun Oleh:

Ursula Catharina Sarkol

KP.16.01.177

Telah dipertahankan, dipertahankan didepan Dewan Penguji

Pada Tanggal : **13 MARET 2023**

Susunan Dewan penguji:

Ketua Dewan Penguji

Dr. Catur Budi Susilo, S.Pd., S.Kep., M.Kes

(.....)

Penguji II / Pembimbing Utama

Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes

(.....)

Penguji II / Pembimbing Pendamping

Nur Hidayat, S.Kep., Ns., M.Kes

(.....)

Draf Skripsi Ini siap dilakukan Ujian Skripsi didepan dewan penguji

Yogyakarta, **02 AGUSTUS 2023**

Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners



Yuli Ernawati, S. Kep., Ns., M. Kep.





PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ursula Catharina Sarkol
NIM : KP 16.01.177
Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan dan Ners

Menyatakan bahwa skripsi dengan Judul Penelitian :

Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien TB
Di Kecamatan Agats Provinsi Papua Selatan.

**Adalah hasil karya saya sendiri dan sepengetahuan saya belum pernah
dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta
maupun di institusi lain.**

**Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila
dikemudian hari ternyata apa yang saya nyatakan tidak benar maka saya
siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan
pencabutan ijaza beserta gelar yang melekat.**

Yogyakarta,

Yang membuat pernyataan,

M



Ursula Catharina Sarkol
NIM .KP1601177

Mengetahui Ketua Dewan/Penguji,

Dr. Catur Budi Susilo, S.Pd., S.Kp., M.Kes



KATA PENGANTAR

Peneliti memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya peneliti mampu menyelesaikan hasil penelitian ini yang berjudul “Faktor – Faktor Berhubungan Dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien TB Di Kecamatan Agats Provinsi Papua Selatan”.

Tujuan dari hasil penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana keperawatan pada program studi ilmu keperawatan Sekolah Tinggi Wira Husada Yogyakarta.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan hasil penelitian ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M. Kes., Selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta, yang telah memberikan ijin penelitian.
2. Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M. Selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M. Kes., Selaku Pembimbing pertama, yang telah membimbing dan memberikan masukan sehingga proposal ini dapat terselesaikan.
4. Nur Hidayat, S.Kep., Ns., M. Kes Selaku pembimbing kedua, yang selalu membimbing dan memberikan masukan sehingga proposal ini dapat terselesaikan.
5. Yang istimewa Tuhan Yesus, st. Yosep dan Bunda Maria atas penyertaan, penguatan dan kesehatan sehingga saya dapat menyelesaikan proposal ini.
6. Yang istimewa kepada kedua orang tua bapa (Tarsisius Sarkol) dan mama (Paskalina Sikteubun), kakak (Thomas, Clemens, Nando, Rini), adik (Tino), kesayangan (Yongki Kobloy & Pattrechia).

7. Teristimewah teman-teman kelas B yang selalu memberikan semangat untuk mengerjakan proposal.
8. Terismewa sahabat dan saudara/i (Jeni, Jona, Rolan, Edi, Vian, Renra, Marwa, Tynez, Novan, kk Nita, Febby, Fina, Lydia, Ivon) yang selalu menemani dan memberikan dukungan , semangat agar dapat menyelesaikan proposal.
9. Adik-adikku yang terheboh (Febby, Yuni, Crista, Stela) yang sudah menghiburku.

Semoga Tuhan memberikan berkat dan kasih-Nya kepada mereka yang telah membantu dengan tulus, ikhlas dan semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

“Tuhan Yesus Kristus Memberkati Kita semua”

Yogyakarta, 13 Maret 2023

Peneliti

FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN
MINUM OBAT PASIEN TB DI KECAMATAN AGATS
PROVINSI PAPUA SELATAN

Ursula Catharina Sarkol¹, Ning Rintiswati, Nur Hidayat³, Catur Budi Susilo⁴

INTISARI

Latar Belakang : Tuberkulosis (TB) adalah penyakit infeksi menular dari manusia ke manusia yang disebabkan oleh bakteri genus *Mycobacterium*, yaitu *Mycobacterium tuberculosis*. Penyakit ini dapat menyerang berbagai organ, terutama paru-paru. Penyakit ini dapat menimbulkan komplikasi berbahaya jika tidak diobati atau pengobatannya tidak tuntas, bahkan hingga kematian (Depkes RI, 2015). Dalam hal ini kepatuhan minum obat adalah salah satu komponen penting dalam pengobatan (Juarez, yeboah & Castilo, 2014). Kepatuhan minum obat merupakan keadaan ketika pasien minum obat yang tepat, pada waktu yang tepat, dosis yang tepat, jadwal yang benar, dan kondisi yang tepat misalnya diminum setelah makan (Tanna & Lawson, 2016). Kepatuhan minum obat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor usia, jenis kelamin, pengawas minum obat (PMO) dan pelayanan kesehatan.

Metode Penelitian : Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metode deskriptif analitik menggunakan pendekatan *cross sectional*. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 87 orang pasien TB yang sedang berobat di kecamatan Asmat. Penentuan besar sampel menggunakan rumus *lameshow* sehingga didapatkan sampel penelitian sebanyak 40 orang. Pengambilan data menggunakan kuesioner. Analisa data menggunakan uji chi square.

Hasil : hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara faktor - faktor yang diteliti dengan kepatuhan minum obat ($p \text{ value} > 0,05$). Faktor usia dengan kepatuhan minum obat ($0.594 > 0.05$), jenis kelamin dengan kepatuhan minum obat ($0.588 > 0.05$), pengawas minum obat (PMO) dengan kepatuhan minum obat ($0.519 > 0.05$), dan pelayanan kesehatan dengan kepatuhan minum obat ($0.184 > 0.05$).

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang bermakna antara usia, jenis kelamin, pengawas minum obat dan pelayanan kesehatan dengan kepatuhan minum obat pasien TB di kecamatan Asmat provinsi Papua.

Kata kunci : TB, Kepatuhan Minum Obat, Faktor Usia, Jenis Kelamin, PMO, Pelayanan Kesehatan.

¹ Ursula Catharina Sarkol

² Ning Rintiswati

³ Nur Hidayat

⁴ Catur Budi Susil

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Ruang Lingkup.....	3
E. Manfaat Penelitian	4
F. Keaslian Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Landasan Teori	6
1. Konsep Tuberkulosis	6
2. Konsep Kepatuhan Minum OBat.....	15
B. Kerangka Teori	22
C. Kerangka Konsep.....	23
D. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	25
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	25
C. Populasi dan Sampel.....	25
D. Variabel Penelitian.....	27

E. Defenisi Operasional.....	27
F. Alat Penelitian.....	28
G. Uji Validitas dan Rehabilitas	29
H. Pengolahan dan Analisa Data	30
I. Rencana Jalannya Penelitian.....	34
J. Etika Penelitian	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil Pembahasan	37
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	37
2. Karakteristik Responden	38
3. Distribusi Frekuensi	38
4. Hubungan Faktor – faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat.....	40
B. Pembahasan	43
1. Karakteristik Responden	43
2. Faktor pengawas minum obat dengan kepatuhan minum obat.....	45
3. Faktor pelayanan kesehatan dengan kepatuhan minum obat.....	45
4. Keterbatasan penelitian.....	46
BAB V PENETUP.....	47
A. KESIMPULAN.....	47
B. SARAN.....	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Keaslian Penelitian	5
Tabel 2. Defenisi Operasional	27
Tabel 3. Kisi-kisi Kuesioner Pengawas Minum Obat.....	28
Tabel 4. Kisi-kisi Kuesioner Pelayanan Kesehatan	29
Tabel 5. Kisi-kisi Kuesioner Kepatuhan Minum OBat.....	29
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Usia dan Jenis Kelamin.....	38
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Kepatuhan Minum Obat.....	39
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Pengawas Minum Obat	39
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Pelayanan Kesehatan	40
Tabel 10. Hubungan antara Usia dengan Kepatuhan Minum Obat	40
Tabel 11. Hubungan antara Jenis Kelamin dengan Kepatuhan Minum Obat.....	41
Tabel 12. Hubungan antara Pengawas Minum Obat dengan Kepatuhan Minum Obat.....	42
Tabel 13. Hubungan antara Pelayanan Kesehatan dengan Kepatuhan Minum Obat	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangkan Teori	22
Gambar 2. Kerangka Konsep.....	23
Gambar 3. Alur Penelitian	33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian	52
Lampiran 2. Surat Studi Pendahuluan	53
Lampiran 3. Surat Permohonan Menjadi Asisten	54
Lampiran 4. Surat Etik.....	55
Lampiran 5. Lembar Persetujuan Menjadi Responden.....	56
Lampiran 6. Kuesioner	57
Lampiran 7. Olah Data Uji Validitas dan Reliabilitas	61
Lampiran 8. Olah Data Hasil Penelitian Menggunakan SPSS	62
Lampiran 9. Dokumentasi Bimbingan Proposal Dan Skripsi.....	68
Lampiran 10. Dokumentasi	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*, yang merupakan bakteri Tahan Asam (BTA). TB masih merupakan masalah kesehatan di dunia. Penyakit ini biasanya menyerang organ paru (TB paru), tetapi dapat juga menyerang organ lainnya (TB ekstra paru) (WHO, Global Tuberculosis Report, 2016).

World Health Organization (WHO) pada tahun 2017 melaporkan bahwa 1,3 juta kasus TB menyebabkan kematian. Lima Negara dengan insiden kasus tertinggi yaitu India 27%, China 9%, Indonesia 8%, Philipina 6% dan Pakistan 5% kasus TB. Indonesia menjadi Negara ketiga setelah India dan China. WHO memperkirakan bakteri ini membunuh sekitar 1,3 juta orang setiap tahunnya (2018).

Indonesia Pada tahun 2018 jumlah semua kasus TB di Indonesia yang diobati dan dilaporkan sekitar 214 per 100.000 penduduk yang ada di suatu wilayah tertentu. Angka ini cenderung meningkat. Angka *Case Notification Rate* (CNR) semua kasus TB pada tahun 2018 sebesar 214 per 100.000 penduduk meningkat dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 169 per 100.000 penduduk. Provinsi dengan *CNR* semua kasus tuberkulosis per 100.000 penduduk terendah yaitu Provinsi Bali (89), DI Yogyakarta (99) dan Nusa Tenggara Barat (129). *CNR* semua kasus tuberkulosis tertinggi yaitu Provinsi DKI Jakarta (410), Sulawesi Selatan (357) dan Papua (347). Keberhasilan pengobatan TB di Papua masih sangat rendah dan bisa dikatakan belum tercapai. Dalam hal ini kepatuhan minum obat adalah salah satu komponen penting dalam pengobatan (hu Juarez, yeboah & Castilo, 2014). Kepatuhan merupakan gambaran sejauh mana perilaku pasien sesuai dengan rekomendasi yang di sepakati dengan penyedia layanan kesehatan, salah satunya kepatuhan minum obat. Kepatuhan minum

obat merupakan keadaan ketika pasien minum obat yang tepat, pada waktu yang tepat, dosis yang tepat, jadwal yang benar, dan kondisi yang tepat misalnya diminum setelah makan (Tanna & Lawson, 2016).

Berdasarkan data stupen yang didapatkan pada tanggal 26 april 2021 dari Puskesmas Agats, tercatat bahwa ada 87 jiwa penderita TB yang berobat di wilayah Kecamatan Agats pada bulan Februari – April. Dari hasil wawancara peneliti terhadap petugas Puskesmas terkait dengan permasalahan pasien TB yang berobat adalah, pengawas minum obat yang menganggap bahwa penderita dapat mandiri, ketersediaan obat dan pendidikan, anggapan dari pasien bahwa pelayanan yang didapat kurang, disamping itu juga terdapat kendala bagi perawat dengan adanya beberapa orang tua melarang anak – anaknya untuk meminum obat karena efek pengobatan seperti panas dan demam, masalah lain adalah bila penderita merasa sedikit membaik mereka sering berpergian dan tinggal di befaq (rumah kecil dari kayu dengan atap daun kelapa yang di bangun di pinggir sungai) selama berbulan – bulan sehingga pengobatan yang dijalani tertunda.

Sebagaimana yang sudah peneliti jelaskan sebelumnya menurut permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk memahami lebih lanjut tentang "Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan Minum Obat Pasien TB di kecamatan Agats Provinsi Papua".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti rumuskan masalah penelitian yang akan di lakukan adalah "Apakah faktor Usia, Jenis kelamin, Pengawas minum obat dan Pelayanan kesehatan berhubungan dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien TB di Kecamatan Agats Provinsi Papua ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Diketuinya faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan Minum Obat Pasien TB di Kecamatan Agats Provinsi Papua.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui distribusi frekuensi usia, jenis kelamin, pengawas minum obat (PMO), dan pelayanan kesehatan.
- b. Untuk mengetahui hubungan antara Usia dengan Kepatuhan Minum Obat.
- c. Untuk mengetahui hubungan antara Jenis kelamin dengan Kepatuhan Minum Obat.
- d. Untuk mengetahui hubungan antara Pengawas minum obat dengan Kepatuhan Minum Obat.
- e. Untuk mengetahui hubungan antara Pelayanan Kesehatan dengan Kepatuhan Minum Obat.

D. Ruang Lingkup

1. Materi

Penelitian ini terkait dalam ilmu "Keperawatan Medikal Bedah".

2. Responden

Responden dalam penelitian ini adalah Pasien yang sedang berobat.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kecamatan Agats, Kabupaten Asmat Provinsi Papua.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari - februari 2022.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diperoleh dari penelitian ini ditujukan kepada beberapa pihak, sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu keperawatan di bidang Keperawatan Medikal Bedah khususnya meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan Minum Obat Pasien TB.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat melengkapi referensi – referensi Ilmiah mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan Minum Obat Pasien TB.

b. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan dapat menjadi data dasar untuk penelitian selanjutnya.

c. Bagi Penderita

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan Minum Obat Pasien TB.

F. Keaslian Penelitian

Terdapat tiga penelitian yang mirip dengan penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut :

Table 1
Perbedaan dan Persamaan Penelitian Sebelumnya dan sekarang

No	Judul, Nama Peneliti, Tahun	Persamaan	Perbedaan
1	Hubungan Faktor Pengetahuan Sikap Dan Pengawas Menelan Obat (PMO) Terhadap Kepatuhan Minum Obat Tuberkulosis Dolapas Narkotika Cipinang Tahun 2020 (Farah Syifa Khumaira)	<ul style="list-style-type: none"> - Pengawas minum obat (PMO) - kuesioner - Uji <i>chi square</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Tahun Penelitian - Variabel Independen - Jumlah Responden - Teknik Pengambilan Sampel - Tempat Penelitian
2	Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pengobatan Tuberculosis Paru (Nurmasadi Kurniawan) 2014	<ul style="list-style-type: none"> - Usia - Jenis kelamin - Kuesioner 	<ul style="list-style-type: none"> - Tahun Penelitian - Variabel Dependen - Jumlah Responden - Teknik Pengambilan Sampel - Tempat Penelitian
3	Tingkat kepatuhan minum obat anti tuberculosi pada pasien TB paru dewasa rawat jalan di puskesmas dinoyo 2020 (dhefina amalia)	<ul style="list-style-type: none"> - Kepatuhan MInum obat - Kuesiner 	<ul style="list-style-type: none"> - Tahun Penelitian - Variabel Dependen - Jumlah Responden - Teknik Pengambilan Sampel - Tempat Penelitian

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap 40 responden masyarakat Kecamatan Agats Provinsi Papua, maka dapat disimpulkan hasilnya sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian didapatkan ada hubungan antara usia dengan Kepatuhan Minum Obat pasien TB di kecamatan Agats provinsi Papua selatan.
2. Dari hasil penelitian ini didapatkan ada hubungan antara jenis kelamin dengan Kepatuhan Minum Obat dengan jumlah pasien perempuan yang lebih patuh dibandingkan dengan laki-laki.
3. Dari hasil penelitian faktor PMO atau pengawas minum obat berhubungan dengan kepatuhan minum obat pasien TB.
4. Berdasarkan penelitian ini peran pelayanan kesehatan sangat baik, sehingga pelayanan yang diberikan sangat bermakna bagi pasien.

B. Saran

1. Bagi Institusi STIKES Wira Husada
Bagi institusi Khususnya Stikes Wira Husada Yogyakarta supaya dapat menjadi sumber pustaka serta dapat menambah pengetahuan tentang ilmu keperawatan Medika Bedah tentang Faktor – faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat Pasien TB di Kecamatan Agats Provinsi Papua.
2. Bagi Responden dan Masyarakat
 - a. Diharapkan agar lebih memperhatikan lingkungan sekitar dan membiasakan diri untuk tidak meroko, sehingga dapat terhindar dari penyakit khususnya penyakit TB.
 - b. Masyarakat juga diharapkan dapat berperan aktif dalam meningkatkan pengawasan terhadap beberapa faktor diatas agar dapat membantu pasien dalam melakukan pengobatan.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya sebagai referensi untuk meneliti tentang faktor – faktor yang mempengaruhi kepatuhan minum obat pasien TB. Oleh karena itu diharapkan peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian secara langsung pada perilaku yang mempengaruhi kepatuhan minum obat pasien TB..

4. Bagi Puskesmas Agats

Sebaiknya dengan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan pengetahuan bagi pihak puskesmas, diharapkan pihak puskesmas agats agar mempertahankan pelayanan kesehatan yang baik dan bisa meningkatkan lagi dengan sering memberikan penyuluhan tentang bahaya dari putus berobat dan memberikan sosialisasi TB sehingga masyarakat puskesmas bisa melakukan pengobatan secara teratur.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, J. (2017). *SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi*. Jakarta: Kelompok Gramedia.
- Arikunto. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, W. John. (2012). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Cooper & Schindler. (2014). *Bussiners Research Method*. New York: McGraw-Hill
- Depertemen Kesehatan RI. (2011). *Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis*. Depkes. Jakarta.
- Depkes RI. *Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis*. Jakarta: Depkes RI;2015.
- Gough, A (2011) Pulmonary Tuberculosis: clinical feature and patient management. *Nursing Standard*. July 27: vol, no 47, page 48-56
- Hair. J. e. (2010) *Multivariate Data Analysis*. Upper Saddle river. NJ: Pearson
- Hidayat, A. A. (2014). *Metode Penelitian Keperawatan Dan Teknis Analisis Data*. Jakarta: Selemba Medika.
- Hu, D., Juarez, D. T., Yeboah, M., & Castillo, T. P. (2014). Interventions to increase medication adherence in AfricanAmerican and Latino populations: a literature review. *Hawai'i Journal of Medicine & Public Health : A Journal of Asia Pacific Medicine & Public Health*, 73(1), 11–8.
- Khamidah & Susmaneli, H. (2016). Factor-Faktor yang Berhubungan dengan Putus Berobat Pada penderita TB ParuBTA Positif (+) di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya. *Jurnal Kesehatan Komunitas*. 3(2): 88-92.
- Kemendes RI (2014). *Pedomen Nasional Pengendalian Tuberkulosis*. Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Permenkes RI.2016."Tuberkulosis Peraturan Menteri Kesehatan Indonesia No 67 Tahun 2016 Tentang Penanggulangan"
- Polit & Beck. (2012). *Resource Manual For Nursing Research. Generating and Assessing Evidence For Nursing Pratices. Ninth Edition*. USA: Flashbooks.

- Putri, J. A. (2016). Hubungan Pengetahuan dan Tingkat Pendidikan PMO (Pengawas Minum Obat) Terhadap Kepatuhan Minum Obat Antituberkulosis Pasien TB Paru, *Jurnal Majority*, 2015;4(8):81-84.
- Puspasari, scholastica F. A. (2019). asuhan kepeceawatan pada pasien dengan gangguan sistem pernapasan.
- Sari, I. D., Mubasyiroh, R., & Supardi, S. (2016). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Kepatuhan Berobat pada Pasien TB Paru yang Rawat Jalan di Jakarta Tahun 2014*. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 26(4), 243–248.
- Setiadi. (2013). *Konsep dan praktek penulisan riset keperawatan, Ed.2*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Smeltzer .S.C.,& Bare,B.G (2016). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah* Brunner & Suddarth. (M.Ester & E. Panggabean,Eds). Jakarta : EGC
- Sofro H.M.AU, Anurogo D. 2018. *Praktis dan Jitu Atasi Penyakit Infeksi dan Problematika Kesehatan*. Yogyakarta : Raha Publishing.
- Somantri , Irman. 2012. *Asuhan Keperawatan Pada Klien dengan Gangguan Sistem Pernafasan*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Medika
- St. Carolus, (2017). *Tuberculosis bisa disembuhkan*, Gramedia, Jakarta : ISBN.
- Sugiyono. (2011). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*. Bandung: C. V Alfabeta.
- Tanna, S., & Lawson, G. (2016). Analytical chemistry for assessing medication adherence emerging issues in analytical chemistry series Editor. In Elsevier.
- Word Health Organization. (2016). *Global Tuberculosis Report 2016*. Geneva WHO Press.
- Word Health Organization. (2018). *Global Tuberculosis Report 2018*.